

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MI Daarul Ilmi dalam menyelesaikan soal HOTS matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan campuran dengan penyebut berbeda memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang masih rendah terbagi menjadi tiga kategori yaitu siswa pada kategori tinggi, siswa pada kategori sedang dan siswa pada kategori rendah.

Kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal HOTS matematika dapat ditinjau melalui 4 indikator berpikir kritis meliputi interpretasi, analisis, evaluasi dan inferensi yang menunjukkan bahwa indikator interpretasi termasuk pada kategori sedang, indikator analisis termasuk pada kategori rendah, indikator evaluasi termasuk pada kategori rendah dan indikator inferensi termasuk pada kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Guru diharapkan mendorong siswa secara aktif dan mandiri dalam memperoleh pengetahuannya dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti menjadikan siswa sebagai pengkaji yang aktif melalui observasi, diskusi, curah pendapat, tanya jawab maupun menerapkan metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa memahami konsep matematika secara menyeluruh sehingga siswa terbiasa menggunakan kemampuan berpikir kritisnya dalam pembelajaran matematika
 - b. Guru diharapkan untuk sering memberikan soal- soal berbasis HOTS disertai pemberian pengajaran mengenai penyelesaian soal HOTS secara sistematis dengan cara membiasakan siswa memahami dan mengilustrasikan suatu masalah, memikirkan rumus penyelesaian yang tepat, mengeksplorasi ide penyelesaian masalah dengan memberi waktu yang cukup dan membiasakan siswa menarik sebuah kesimpulan agar terasahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pemecahan masalah matematika
2. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan selalu mengajukan dan menjawab pertanyaan berdasarkan pemikirannya sendiri, berdiskusi dengan teman, mengemukakan

pendapat yang berlandaskan pada sumber, mencari dan mempelajari materi yang sudah maupun belum dipahami dari berbagai sumber agar pemahaman siswa menyeluruh dan bermakna sehingga pada saat dihadapkan dengan permasalahan matematika dapat menyelesaikannya dengan tepat

- b. Siswa diharapkan untuk membiasakan diri mengerjakan berbagai soal berbasis HOTS disekolah maupun dirumah dengan prosedur penyelesaian yang sistematis dan tepat sehingga membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dalam memecahkan suatu permasalahan matematika

3. Bagi sekolah

- a. Sekolah bersama guru aktif mengikutsertakan siswa dalam kegiatan maupun lomba yang dapat melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya
- b. Sekolah diharapkan dapat menyelenggarakan tes kemampuan berpikir kritis siswa di setiap jenjang kelas untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan sebagai pedoman untuk mengembangkan setiap aspek kemampuan berpikir kritis siswa

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian serupa dengan melakukannya lebih dari satu sekolah serta dari jenjang

kelas rendah sampai kelas tinggi baik pada mata pelajaran maupun materi pelajaran yang berbeda agar dapat mengetahui secara menyeluruh kemampuan berpikir kritis siswa

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan indikator kemampuan berpikir kritis berdasarkan para ahli lainnya